PENGARUH MODEL DISKUSI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS V SDN NGLABAN 1 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:
AANG ARIC WELLY BASTOMI
NPM : 11.1.01.10.0001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

AANG ARIC WELLY BASTOMI
NPM: 11.1.01.10.0001

Judul:

PENGARUH MODEL DISKUSI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS V SDN NGLABAN 1 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : ……

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sugiono, M. M	**Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
NIDN. 0014045702	NIDN. 0012076701

ii

Skripsi oleh:

AANG ARIC WELLY BASTOMI
NPM: 11.1.01.10.0001

Judul:

PENGARUH MODEL DISKUSI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS V SDN NGLABAN 1 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Progam Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: _____

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Prof. Dr. Sugiono, M. M
2. Pengujian I : Dr. Sulistiono, M.Si.
3. Pengujian II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716 0462 02

iii

PENGARUH MODEL DISKUSI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS V SDN NGLABAN 1 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014/2015

AANG ARIC WELLY BASTOMI
NPM : 11.1.01.10.0001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Dosen Pembimbing 1
Prof. Dr. Sugiono, M. M
NIDN. 0014045702

Dosen Pembimbing 2
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
NIDN. 0012076701

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan dan pengamalan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Nglaban I selama ini cenderung bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru. Akibatnya Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa kurang interaktif terhadap pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN Nglaban 1 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan pesawat sederhana setelah menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN Nglaban 1 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Nglaban I. Penelitian ini menggunakan instrumen RPP,silabus, soal pretest dan postest, lembar kerja siswa, instrumen penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi lebih rendah, (2) kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi lebih meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan : (1) Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar agar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa maksimal. (2) Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model diskusi didukung media tiga dimensi.

Kata Kunci: Model diskusi, media tiga dimensi dan pesawat sederhana

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidiknya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam menjalankan tugasnya guru harus kreatif dan profesional. Guru yang profesional harus memiliki 4 kompetensi guru. Sesuai dengan UU no 14 tahun 2005 pasal Pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi." Salah satu dari 4 kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, guru harus mampu menjalankan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang didalamnya harus ada media, model pembelajaran dan metode yang membuat siswa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas (Suprijono, 2009 dalam Kuntjojo dkk 2011: 1).

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mendesain kelasnya supaya pembelajaran menarik dan banyak siswa yang berminat mengikuti pembelajaran. Namun setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai, Joyce 1992 (dalam Trianto 2007: 5). Arends 1997 (dalam Trianto 2007: 5), juga mengatakan bahwa model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaks, lingkungan dan sistem pengelolaannya.

Salah satu alternatif model pembelajaran dalam KTSP adalah model diskusi. Model diskusi merupakan model pengajaran saat guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan siswa diberikesempatan untuk memecahkan masalah itu dengan temannya. Dalam diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, serta mengajukan usul-usul dan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi.

Disamping model pengajaran media pembelajaran juga harus digunakan guru dalam proses pembelajaran supaya dalam proses pembelajaran tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan penggunaan media guru juga lebih mudah menyampaikan materi ajar yang ada. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu dalam konteks pembelajaran, media pengajaran dapat diberi pengertian media komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Media hendaknya bisa dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan

dibaca (NEA *"National Education Association"*). Menurut Criticos 1996 (dalam Daryanto 2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Dalam proses pembelajaran semua tidak bisa menggunakan benda-benda sesungguhnya sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu digunakan benda-benda pengganti yang menggantikan benda sebenarnya dalam benuk sederhana, menghilangkan bagian yang kurang penting serta menonjolkan bagian yang dipentingkan, maka penggunaan media tiga dimensi sangat membantu proses pembelajaran. Moedjiono (1992 dalam Daryanto 2010: 29) mengatakan media tiga dimensi memiliki kelebihan, diantaranya memberikan pengalaman secara langsung, menyajikan secara kongkrit dan menghindari verbalisme, menunjukkan objek secara utuh, baik kontruksi maupun cara kerjanya, memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, menunjukkan alur suatu proses secara jelas. Kelemahannya tidak bisa menjangkau secara dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan ada sejumlah siswa SDN Ngaban 1 yang memiliki kemampuan rendah, tepatnya pada materi menjelaskan pesawat sederhana, dari 28 siswa hanya ada 5 siswa (18%) yang memiliki kemampuan di atas KKM (70). Data yang mendukung berasal dari hasil ulangan harian. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya masih banyak guru tidak profesional, dalam proses pembelajaran IPA di kelas V masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran terkesan monoton. Selain itu, keluhan tentang kesulitan belajar IPA banyak ditemui. Kebanyakan siswa memandang IPA sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, sehingga kurang diminati oleh siswa. Padahal keberhasilan dalam belajar IPA dipengaruhi oleh minat siswa. Oleh sebab itu dalam mengajar guru harus bisa membuat perangkat pembelajaran sendiri sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Dengan banyaknya metode, model, dan media yang ada saat ini, guru guru harus bisa memilih yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan memilih model dan media yang tepat proses kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi aktif dan menyenangkan tidak terkesan monoton sehingga anak tidak bosan atau malas untuk belajar. Model diskusi memiliki banyak kelebihan salah satunya mendorong siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan kerjasama bersama teman.

Berdasarkan uraian tersebut akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Diskusi Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDN Nglaban 1 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015".

B. METODE PENELITIAN.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design.* Desain ini sering kita kenal pula sebagai desain "sebelum dan sesudah" dengan struktur desain sebagai berikut.

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Experimen	Y1	X	Y2

Keterangan :

Y_1= Tes atau obeservasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan

X= Perlakuan dengan model diskusi didukung media tiga dimensi

Y_2 = Tes atau obeservasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design.* Data hasil *pre test* dapat dilihat pada diagram dibawah:

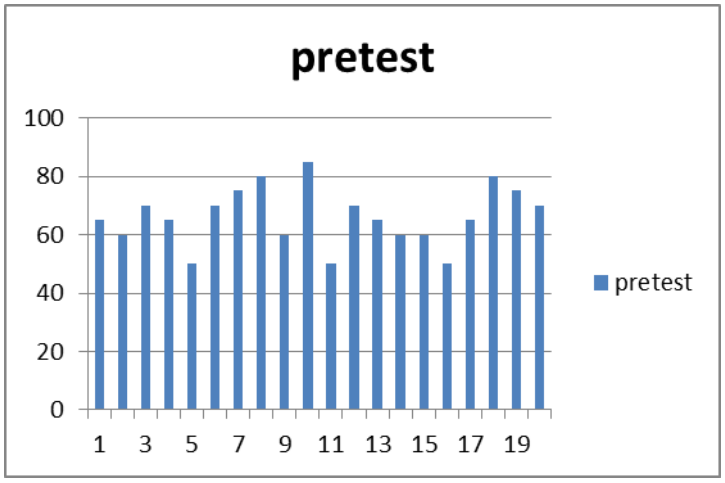

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 50 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 85 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan model Diskusi didukung Media Tiga Dimensi adalah 66.25, median 65, mode 65, sum 1325, dan standart deviasi 99.84 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Untuk data tabulasi nilai *post test* dapat dilihat pada diagram dibawah:

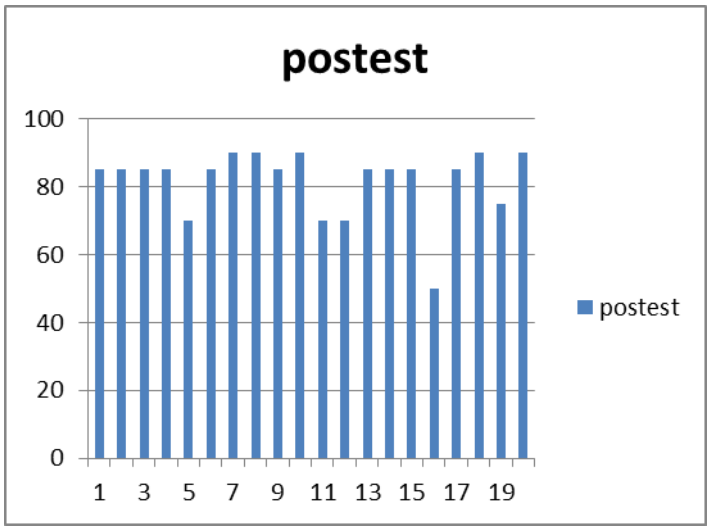

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 50 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 siswa. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 90 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 5 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan model Diskusi didukung Media Tiga Dimensi adalah 81.75, sum 1635 , mode 85, median 85, dan standart deviasi 10.036, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dan uji t. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	sesudah
N		20	20
Normal Parameters[a]	Mean	66.25	81.75
	Std. Deviation	9.984	10.036
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.377
	Positive	.104	.206
	Negative	-.116	-.377
Kolmogorov-Smirnov Z		.517	1.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952	.007

a. Test distribution is Normal.

a. Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Model Diskusi didukung Media Tiga Dimensi terhadap kemampuan menghitung luas permukaan persegi panjang. Analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows*.

b. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Data hasil perhitungan di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 19, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan "ada pengaruh Model Diskusi didukung Media Tiga Dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Nglaban 1 Kabupaten nganjuk".

Sehingga Hipotesis Nihil atau Nol (Ho) "Tidak ada pengaruh kemampuan menjelaskan pesawat sederhana menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN Nglaban I Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015" ditolak. Hipotesis Kerja atau Alternatif (Ha) "Ada pengaruh kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan model diskusi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN Nglaban I Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh yang signifikan model diskusi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Nglaban 1".

E. DAFTAR PUSTAKA

Ansori, I. 2010. *Penggunaan Metode Inkuiri Dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester Ii Tahun Pelajaran 2010-2011*, (online), tersedia : http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/5571, diunduh 14 Juni 2015.

Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung:Satu Nusa.

Kuntjojo. 2010. *Modul Model Pembelajaran*. Kediri : PSG-UNP.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : referensi (GP Press Group).

Muarifin. 2010. *Media Pembelajaran*. Kediri : PSG-UNP.

Sudjana, N. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: sinar baru algensindo

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitik*

(Sunarni ME, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka

Putra, S. 2013. *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Jogjakarta : Diva Press

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Supaedah. 2010. *Penerapan media tiga dimensi KIT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN PAsinan II Kecamatan Lekok.* (online), tersedia : http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=43307, diunduh 14 Juni 2015.

Undang-undang RI no. 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen. Jaringan dokumentasi dan informasi badan pemeriksa keuangan republic Indonesia. (online), tersedia: http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2015gurudosen.pdf, diunduh 29 November 2015.